

LAMPIRAN I KEPUTUSAN KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN KOTA KENDARI**NOMOR : 1120 TAHUN 2017****TANGGAL : 08-08-2017****MATRIKS RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP
KEGIATAN PEMBANGUNAN PERUMAHAN GRAHA REKSA KENCANA TAHAP III DAN IV**

No	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Rencana Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Rencana Pemantauan	Periode Pemantauan	Lokasi Pemantauan
I. Tahap Pra Kontruksi								
1.	Keresahan masyarakat dan instansi terkait	Perijinan dan Sosialisasi	<ul style="list-style-type: none">▪ Melengkapi semua dokumen perijinan yang dipersyaratkan▪ Melakukan sosialisasi dengan metode sistematis dan informatif seperti tatap muka, pertemuan dan menghindari cara-cara yang tidak simpatik▪ Pemasangan papan nama proyek/ kegiatan	Selama proses pra konstruksi	Masyarakat sekitar dan Pemerintah Kota Kendari	<ul style="list-style-type: none">▪ Teknik wawancara dan pengamatan langsung▪ Analisis data yang digunakan dengan cara deskriptif	Setiap 6 bulan sekali	Masyarakat sekitar dan Pemerintah Kota Kendari
2.	Peningkatan PAD	Perijinan dan Sosialisasi	<ul style="list-style-type: none">▪ Pembayaran biaya perijinan yang tepat jumlah dan waktu▪ Pembayaran pajak /retribusi yang tepat jumlah dan waktu tanpa ada tunggakan▪ Perpanjangan izin yang tepat waktu	Selama proses pra konstruksi	Pemerintah Kota Kendari	<ul style="list-style-type: none">• Pengumpulan data dengan pengamatan langsung lapangan, wawancara serta mengambil data sekunder• Analisis data dengan cara tabulasi sederhana	Setiap 6 bulan sekali	Pemerintah Kota Kendari

No	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Rencana Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Rencana Pemantauan	Periode Pemantauan	Lokasi Pemantauan
II. Tahap Kontruksi								
1.	Gangguan sanitasi lingkungan	Pembuatan base camp	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyediaan tempat penampungan sampah/limbah ▪ Penyediaan sarana penunjang kesehatan seperti kamar mandi/WC dan air bersih ▪ Penyediaan septic tank dari fiber sesuai dengan SNI 7504:2011 	Selama tahap konstruksi	Tapak Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data dengan wawancara dan pengamatan langsung • Analisis data yang digunakan dengan cara tabulasi sederhana 	Setiap 1 bulan sekali	Tapak kegiatan
2.	Keresahan sosial	Pembuatan base camp	Pembuatan aturan untuk pekerja yakni dilarang melakukan kegiatan yang dapat menimbulkan keresahan terhadap masyarakat seperti meminum minuman keras	Selama tahap kontruksi	Tapak Kegiatan	Teknik wawancara dan pengamatan langsung.	Setiap 6 bulan sekali	Tapak Kegiatan
3.	Peningkatan kesempatan kerja	Mobilisasi tenaga kerja	Mengutamakan warga sekitar atau penduduk lokal sebagai tenaga kerja untuk pembangunan fisik	Selama tahap konstruksi	Kelurahan Anduonohu	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data dengan pemantauan langsung, wawancara serta mengambil data sekunder • Analisis data dengan tabulasi sederhana 	Setiap 6 bulan sekali	Kelurahan Anduonohu
4.	Peningkatan pendapatan	Mobilisasi tenaga kerja	Pemberian upah minimal sesuai dengan standar	Selama tahap Konstruksi	Kelurahan Anduonohu	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data dengan pemantauan 	Setiap 6 bulan sekali	Kelurahan Anduonohu

No	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Rencana Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Rencana Pemantauan	Periode Pemantauan	Lokasi Pemantauan
			Upah Minimum Provinsi (UMP)			langsung, wawancara serta mengambil data sekunder <ul style="list-style-type: none"> Analisis data dengan cara tabulasi sederhana 		
5.	Keresahan	Mobilisasi tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> Mengutamakan penduduk lokal sebagai tenaga kerja pembangunan fisik Pemberian gaji yang tepat waktu 	Selama tahap konstruksi	Kelurahan Anduonohu	<ul style="list-style-type: none"> Teknik wawancara dan pengamatan langsung Analisis data yang digunakan dengan cara deskriptif 	Setiap 6 bulan sekali sekali	Kelurahan Anduonohu
6.	Gangguan lalu lintas	Mobilisasi peralatan	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dengan Polisi Lalulintas untuk pengaturan kendaraan saat pengangkutan alat/ bahan Pengaturan kecepatan kendaraan pengangkutan alat/ bahan saat memasuki tapak kegiatan dengan kecepatan maksimal 30 km/jam Memasang papan peringatan “Hati-Hati, banyak pengguna jalan” 	Selama tahap konstruksi	Depan Tapak Kegiatan (Jl. Haluoleo)	Mengamati langsung di lapangan titik-titik kerusakan jalan, kecelakaan lalulintas dan kemacetan jalan	Setiap 6 bulan sekali	Depan Tapak Kegiatan (Jl. Haluoleo)

No	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Rencana Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Rencana Pemantauan	Periode Pemantauan	Lokasi Pemantauan
			dengan jarak minimal 25 meter dari jalan masuk lokasi kegiatan saat aktivitas mobilisasi material tinggi					
7.	Peningkatan Kebisingan	Mobilisasi peralatan	<ul style="list-style-type: none"> Tidak membongkar peralatan yang dimobilisasi pada malam hari Tenaga kerja menggunakan ear plug 	Selama tahap Konstruksi	Tapak Kegiatan (Jl. Haluoleo)	Teknik pengukuran sederhana dengan menggunakan alat <i>sound Level Meter</i> dan pengamatan langsung	Setiap 3 bulan sekali	Tapak Kegiatan (Jl. Haluoleo)
8.	Gangguan Lalu lintas	Mobilisasi Material	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dengan Polisi Lalulintas untuk pengaturan kendaraan saat pengangkutan alat/ bahan Pengaturan kecepatan kendaraan pengangkutan alat/ bahan saat memasuki tapak kegiatan dengan kecepatan maksimal 30 km/jam Memasang papan peringatan “Hati-Hati, ada kendaraan berat keluar masuk lokasi” dengan jarak minimal 25 	Selama tahap konstruksi	Depan Tapak Kegiatan (Jl. Haluoleo)	Mengamati langsung di lapangan titik-titik kerusakan jalan, kecelakaan lalulintas dan kemacetan lalulintas	Setiap 6 bulan sekali	Depan Tapak Kegiatan (Jl. Haluoleo)

No	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Rencana Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Rencana Pemantauan	Periode Pemantauan	Lokasi Pemantauan
			<p>meter dari jalan masuk lokasi kegiatan saat aktivitas mobilisasi material tinggi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak menumpuk material bangunan dipinggir jalan ▪ Tidak melakukan bongkar muat di bahu jalan 					
9.	Kerusakan badan jalan	Mobilisasi material	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kapasitas mobil pengangkut material disesuaikan dengan kemampuan daya tampung beban jalan yang dilewati 	Selama tahap konstruksi	Depan Tapak Kegiatan (Jl. Haluoleo)	Mengamati langsung di lapangan titik-titik kerusakan jalan	Setiap 6 bulan sekali	Depan Tapak Kegiatan (Jl. Haluoleo)
10.	Peningkatan Partikel Debu	Mobilisasi material	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengaturan kecepatan kendaraan proyek saat melintas depan tapak kegiatan (Jl. Haluoleo) ▪ Kendaraan Proyek yang keluar masuk dalam proyek harus bersih rodanya sehingga tidak mengotori jalan umum ▪ Penyiraman jalan secara rutin apabila banyak debu 	Selama tahap konstruksi	Tapak Kegiatan (Jl. Haluoleo)	Teknik pengukuran dengan metode gravimetri dengan alat <i>Dust Meter</i> dan pengamatan langsung	Setiap 6 bulan sekali	Tapak Kegiatan (Jl. Haluoleo)

No	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Rencana Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Rencana Pemantauan	Periode Pemantauan	Lokasi Pemantauan
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sedimen dipinggir jalan dari hasil penyiraman jalan diangkut/dibersihkan ▪ Kendaraan pengangkut material menggunakan bak tertutup ▪ Pekerja menggunakan masker 					
11.	Peningkatan Kebisingan	Mobilisasi material	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak membongkar material bangunan seperti pasir, batu dan tanah timbunan pada malam hari ▪ Tenaga kerja menggunakan ear plug 	Selama tahap Konstruksi	Tapak Kegiatan (Jl. Haluoleo)	Teknik pengukuran sederhana dengan menggunakan alat <i>sound Level Meter</i> dan pengamatan langsung	Setiap 3 bulan sekali	Tapak Kegiatan (Jl. Haluoleo)
12.	Peningkatan partikel debu	Pematangan lahan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyiraman secara berkala bila tidak ada hujan dengan intensitas 3 kali sehari ▪ Pembersihan roda kendaraan proyek saat keluar dari proyek sehingga tanah yang melekat di roda kendaraan tidak mengotori jalan umum 	Selama tahap konstruksi	Tapak Kegiatan	Teknik pengukuran dengan metode Gravimetri dengan alat <i>Dust Meter</i> dan pengamatan langsung	Setiap 6 bulan sekali	Tapak kegiatan

No	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Rencana Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Rencana Pemantauan	Periode Pemantauan	Lokasi Pemantauan
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembersihan tanah yang tercecer di jalanan saat penimbunan ▪ Membuat pagar keliling yang terbuat dari seng untuk mengurangi penyebaran debu ▪ Tenaga kerja menggunakan masker 					
13.	Peningkatan Kebisingan	Pematangan lahan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak melakukan pembersihan dan pemadatan tanah pada malam hari • Pemasangan alat peredam kebisingan pada knalpot kendaraan • Pekerja menggunakan ear plug 	Selama tahap Konstruksi	Tapak Kegiatan	Teknik pengukuran sederhana menggunakan alat <i>Sound Level Meter</i> dan pengamatan langsung	Setiap 3 bulan sekali	Tapak kegiatan
14.	Potensi banjir/genangan	Pematangan lahan	<ul style="list-style-type: none"> • Saat penimbunan, disiapkan saluran air • Pemrakarsa membuat saluran drainase yang dimensinya dikoordinasikan dengan dinas PUPR • Saluran air dialirkan ke saluran utama 	Selama tahap Konstruksi	Tapak Kegiatan	Teknik pengamatan langsung	Setiap 6 bulan sekali	Lokasi kegiatan dan sekitarnya

No	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Rencana Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Rencana Pemantauan	Periode Pemantauan	Lokasi Pemantauan
			yang ada didepan tapak proyek (Jl. Haluoleo)					
15.	Perubahan tata letak/ ukuran bangunan	Pembangunan fisik rumah dan fasilitas penunjang	<ul style="list-style-type: none"> Penataan ruang & bangunan disesuaikan dengan Perda Kota Kendari Nomor : 15 tahun 2008 tentang garis sempadan seperti garis sempadan pagar (GSP) dari As Jl. Haluoleo dan garis sempadan bangunan (GSB) dari Jl. Haluoleo sesuai ketentuan dalam IMB 	Selama tahap Konstruksi	Tapak Kegiatan	Teknik pengukuran sederhana menggunakan meteran dan pengamatan langsung	Setiap 6 bulan sekali	Tapak kegiatan
16.	Peningkatan partikel debu	Pembangunan fisik rumah dan fasilitas penunjang	<ul style="list-style-type: none"> Penyiraman secara berkala (pagi dan sore hari, bila tidak ada hujan), Pekerja menggunakan masker saat penggosokkan dinding plamir 	Selama tahap Konstruksi	Tapak Kegiatan	Teknik pengukuran dengan metode Gravimetri dengan alat <i>dust meter</i> dan pengamatan langsung	Setiap 6 bulan sekali	Tapak kegiatan
17.	Peningkatan Kebisingan	Pembangunan fisik rumah dan fasilitas penunjang	<ul style="list-style-type: none"> Pengatur jam kerja (pekerjaan yang mempunyai kebisingan tinggi, tidak dikerjakan malam 	Selama tahap Konstruksi	Tapak Kegiatan	Teknik pengukuran sederhana menggunakan alat <i>sound level meter</i> dan pengamatan langsung	Setiap 3 bulan sekali	Tapak kegiatan

No	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Rencana Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Rencana Pemantauan	Periode Pemantauan	Lokasi Pemantauan
			hari) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pekerja menggunakan earplug bila bekerja pada areal yang mempunyai kebisingan tinggi 					
18.	Kecelakaan kerja/ penurunan kesehatan pekerja	Pembangunan fisik rumah dan fasilitas penunjang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perusahaan mengikuti program keselamatan dan kesehatan kerja (K-3) ▪ Penyediaan kotak obat atau P3K di basecamp ▪ Perusahaan menerapkan system safety dalam bekerja ▪ Memasang symbol-simbol keselamatan kerja dilokasi proyek 	Selama tahap konstruksi	Tapak Kegiatan	Teknik pengamatan langsung	Setiap 6 bulan sekali	Tapak kegiatan
19.	Peningkatan estetika lingkungan	Penataan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembersihan sisa bahan bangunan dan perataan tumpukan tanah ▪ Limbah pembongkaran basecamp dikumpul dan dibuang di TPA ▪ Pembuatan taman dan penanaman pohon pelindung seperti glodokan tiang/palm/tanjung, dadap 	Selama tahap konstruksi	Tapak kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengumpulan data dengan wawancara dan pengamatan langsung. ▪ Analisis data yang digunakan dengan cara tabulasi sederhana 	6 bulan sekali	Tapak kegiatan

No	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Rencana Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Rencana Pemantauan	Periode Pemantauan	Lokasi Pemantauan
			merah, pohon kupu-kupu, pohon kamboja dan tabhebuya					
III. Tahap Pasca Kontruksi (Operasi)								
1.	Keresahan	Pemasaran rumah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembang memperhatikan kontruksi bangunan sesuai dengan persyaratan kontruksi untuk perumahan dan sesuai brosur promosi ▪ Pemrakarsa mempercepat penyelesaian pembangunan rumah sesuai dengan kesepakatan dengan pembeli ▪ Pemrakarsa melengkapi semua fasilitas perumahan seperti listrik dan air 	Selama tahap operasi	Tapak Kegiatan	Teknik wawancara dan pengamatan langsung	Setiap 6 bulan	Tapak kegiatan
2.	Produksi limbah padat	Penempatan rumah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) ▪ TPS dibuat dilengkapi dengan pintu dan penutup ▪ Limbah padat disimpan di TPS ▪ Penempatan TPS 	Selama tahap operasi	Tapak kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengumpulan data dengan wawancara dan pengamatan langsung ▪ Analisis data yang digunakan dengan cara tabulasi sederhana 	Setiap 1 bulan sekali	Lokasi TPS

No	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Rencana Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Rencana Pemantauan	Periode Pemantauan	Lokasi Pemantauan
			<p>dilokasi yang bisa dijangkau oleh mobil pengangkut sampah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembuatan komposter skala perumahan ▪ Bekerja sama dengan Dinas Kebesihan kota kendari untuk pengangkutan sampah dari TPS ke TPA ▪ Mambuat himbauan untuk membuang sampah pada tempatnya <p><i>“Buanglah Sampah Pada Tempatnya”</i></p>					
3.	Produksi limbah cair	Penempatan rumah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembuatan Septic Tank ▪ Bak penampung septic tank dibuat dengan lapisan kedap air ▪ Dark water dialirkan keseptic tank ▪ Gray water dialirkan kesaluran drainase setelah melalui pengolahan atau treatmen dengan cara pembuatan 	Selama tahap Operasi	Tapak kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teknik wawancara dan pengamatan langsung ▪ Analisis data yang digunakan dengan cara deskriptif 	Setiap 1 bulan sekali	Lokasi septik tank

No	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Rencana Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Rencana Pemantauan	Periode Pemantauan	Lokasi Pemantauan
			saluran penampungan dengan menggunakan ijuk sekeliling sebagai filter sebelum dialirkan ke drainase. Treatment ini dibuat setiap unit rumah <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyedotan septic tank secara berkala 					
4.	Potensi banjir/genangan	Penempatan rumah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak menutup lahan secara permanent ▪ Pembuatan saluran drainase dialirkan kesaluran utama ▪ Pembuatan RTH ▪ Pembuatan biopori ▪ Pembuatan sumur resapan 	Selama tahap operasi	Tapak kegiatan	Teknik pengamatan langsung	Setiap 6 bulan sekali	Lokasi kegiatan dan sekitarnya
5.	Penurunan kuantitas air	Penempatan rumah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membangun jalur hijau atau RTH sebagai pengganti daerah resapan air yang hilang ▪ Memanfaatkan air sesuai kebutuhan 	Selama tahap operasi	Tapak kegiatan	Teknik pengamatan langsung	Setiap 6 bulan sekali	Tapak Kegiatan
6.	Peningkatan Aksesibilitas	Penempatan rumah	Mempercepat tumbuhnya usaha-usaha produktif seperti pembuatan warung sembako	Selama tahap operasi	Tapak kegiatan	Teknik pengamatan langsung	Setiap 6 bulan sekali	Tapak Kegiatan

No	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Rencana Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Rencana Pemantauan	Periode Pemantauan	Lokasi Pemantauan
7.	Keresahan	Penempatan rumah	Pengembang menyiapkan lahan untuk fasilitas umum/ sosial yang representatif	Selama tahap Operasi	Tapak kegiatan	Teknik pengamatan langsung dan wawancara	Setiap 6 bulan sekali	Tapak kegiatan

**Plt. Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Dan Kehutanan Kota Kendari,**



Drs. MOH. NUR RASAK
Pembina Tk. I, Gol. IV/b
NIP. 19631107 198607 1 002